

RASA TANGGUNG JAWAB SISWA TERHADAP KEBERSIHAN KELAS PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 5 NANGA NUAK

Sukma Widyanti¹, Deki Wibowo² Mardiana³, Eko Rudiansyah⁴

¹²³⁴ STKIP Melawi

Jl. RSUD Melawi, Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat 79672

E-mail: sukmaudyanti822@gmail.com, dekiwibowo18@gmail.com,

mardianaleona@gmail.com, ekorudiansyah90@gmail.com

Abstract: *This research was motivated by the discovery of problems with class hygiene among class IV students. The problems found were that students often threw rubbish carelessly, students did not want to work together, students did not picket according to schedule, and class conditions were not neat and clean. This research is a qualitative descriptive study. The subjects in this research were 27 class IV students. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The research instrument uses observation sheets, interviews and documentation. Data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Validity of data with technical triangulation. The results of this research show that students have a good sense of responsibility for class cleanliness in class IV students at SD Negeri 5 Nanga Nuak, namely they have a good sense of responsibility for class cleanliness. Therefore, there needs to be stricter supervision, even though class IV students at SD Negeri 5 Nanga Nuak already have a good sense of responsibility for classroom cleanliness, it is important to continue monitoring by the school, especially the class teacher, in order to prevent violations of the rules. It has been determined by the school to create classroom conditions that are always clean and tidy*

Keywords: *responsibility, classroom cleanliness*

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi dengan ditemukan permasalahan terhadap kebersihan kelas pada siswa kelas IV. Permasalahan yang ditemukan yaitu siswa sering membuang sampah sembarangan, siswa tidak mau bekerja sama, siswa tidak piket sesuai jadwal, dan kondisi kelas yang kurang rapi dan bersih. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 27 orang siswa. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dengan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rasa Tanggung Jawab Siswa Terhadap Kebersihan Kelas Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Nanga Nuak, yaitu memiliki rasa tanggung jawab yang baik terhadap kebersihan kelas. Oleh karena itu, perlu adanya pengawasan yang lebih ketat lagi, walaupun siswa kelas IV SD Negeri 5 Nanga Nuak sudah memiliki rasa tanggung jawab yang baik terhadap kebersihan kelas, pengawasan penting untuk tetap dilakukan oleh pihak sekolah khususnya wali kelas agar dapat mencegah terjadinya pelanggaran aturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah agar dapat menciptakan kondisi kelas yang selalu dalam keadaan bersih dan rapi

Kata kunci: tanggung jawab, kebersihan kelas

Kebersihan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk diperhatikan. Untuk menarik siswa agar tertarik datang ke sekolah, kita perlu menciptakan ruang kelas yang bersih dan rapi sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran selama berada di sekolah. Agar keadaan ruang kelas rapi dan bersih tentunya seluruh siswa harus bisa menjaga kebersihan kelas.

Menurut Ardila et al., 2017 rasa tanggung jawab merupakan kewajiban setiap manusia untuk peka terhadap apa yang dilihat untuk selalu bertanggung jawab terhadap apa yang ditugaskan baik sebagai peserta didik maupun sebagai masyarakat. Pengertian rasa tanggung jawab ini tentunya berbeda-beda dalam setiap konteks, tetapi umumnya pengertian rasa tanggung jawab ini merujuk pada kewajiban individu untuk mengambil tanggung jawab atas perilaku dan keputusan mereka, serta untuk mengambil tanggung jawab atas kewajiban mereka terhadap diri sendiri dan masyarakat.

Tanggung jawab siswa secara definisi merupakan kesadaran dalam tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja (Lengari, 2019). Menurut Ardila et al., 2017 tanggung jawab siswa adalah

kewajiban dan keharusan siswa dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar yaitu mengerjakan tugas tepat waktu, disiplin dan patuh terhadap aturan.

Dalam tanggung jawab terdapat beberapa indikator yang mencerminkan sikap tanggung jawab siswa. Indikator tersebut dapat menjadi pedoman bagi guru untuk mengamati sikap tanggung jawab siswa khususnya dalam kebersihan kelas. Menurut (Anggraeni, 2016) indikator tanggung jawab siswa yaitu: (a) Melaksanakan piket kelas sesuai jadwal, (b) Inisiatif, (c) Menghormati aturan dan norma, (d) Dapat bekerjasama.

Menurut (Sukamto, 2019) berikut ciri-ciri siswa bertanggung jawab yaitu: (a) Disiplin, (b) Dapat dipercaya, (c) Taat aturan, (d) Jujur dalam bertindak. Menurut (Sukamto, 2019) berikut macam-macam tanggung jawab siswa: (a) Datang ke sekolah tepat waktu, (b) Memakai seragam sesuai peraturan. (c) Menjaga kebersihan lingkungan sekolah. (d) Melaksanakan jadwal piket. (e) Menghormati guru, pegawai, dan petugas di sekolah.

Menurut Rahmawati, 2019 tanggung jawab harus terus dibina agar mampu menjadi pribadi yang lebih baik dan diharapkan dapat bertanggung jawab

dalam setiap perbuatan. Berikut beberapa manfaat dari tanggung jawab:

- a) Meningkatkan kemandirian siswa, siswa yang memiliki tanggung jawab akan lebih mandiri dalam melakukan segala aktivitas selama berada di lingkungan sekolah, baik secara individual maupun kelompok. Hal ini akan membantu siswa menjadi lebih percaya diri dan mandiri dalam menghadapi berbagai situasi di masa depan,
- b) Membina tanggung jawab dan disiplin siswa, siswa yang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi akan lebih disiplin dalam menjalankan tugas-tugasnya. Hal ini akan membantu siswa untuk lebih fokus dengan apa yang sedang ia kerjakan,
- c) Meningkatkan kreativitas siswa, siswa yang memiliki tanggung jawab akan lebih kreatif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini akan membantu siswa untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menghadapi berbagai masalah di masa depan,
- d) Meningkatkan hubungan antara siswa dan guru, siswa yang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi akan lebih menghargai guru dan menghormati aturan yang berlaku di sekolah. Hal ini

akan membantu siswa untuk membangun hubungan yang baik dengan guru dan lingkungan sekolah. Tanggung jawab terhadap kebersihan kelas sangat penting untuk dijaga

Kebersihan kelas adalah salah satu keadaan lingkungan yang bersih, tidak bau dan tidak kotor sehingga suasana kelas dalam keadaan nyaman (Syamsuri & Anugerah, 2020). Kebersihan kelas merupakan suatu keadaan yang tampak bersih, sehat dan indah sehingga terhindar dari berbagai penyakit (Fitriani, 2018) .

Menurut Jumirah et al., 2021 berikut ada beberapa ciri-ciri dari kondisi kelas yang bersih dan rapi yaitu:

- a) Tidak berdebu, ruangan kelas yang bersih adalah ruangan yang tidak memiliki banyak debu. Debu-debu ini umumnya ada di lantai, bingkai jendela, laci, dan lainnya. Debu juga dapat membuat kita merasa tidak nyaman, apalagi ketika kita tidak sengaja menghirupnya, oleh karena itu, kita wajib membersihkan kelas dari debu.
- b) Tidak ada sampah berceceran, ciri-ciri dari kelas yang bersih adalah tidak adanya sampah yang berserakan. Misalnya, di dalam laci atau lantai kelas. Oleh karena itu, semua siswa

wajib membuang sampahnya ke dalam tempat sampah.

- c) Lantai bersih, lantai yang kotor bisa terjadi dikarenakan beraneka ragam. Misalnya, bercak kaki, terkena makanan atau minuman yang tumpah, bercak kaki akibat tahan yang berlumpur dan lainnya. Nah, apabila kita tidak sengaja membuat lantai kelas menjadi kotor, kita wajib membersihkan area lantai kelas yang kotor agar kelas kembali bersih.
- d) Meja dan kursi tersusun rapi, dalam kelas yang bersih dan rapi, susunan meja dan kursi harus terlihat rapi dan sejajar. Namun, rapi tidaklah harus berjajar lurus namun membuat barisan dari depan ke arah belakang yang terpenting di sekitaran meja tidak terdapat sampah yang berceceran.

Menurut Widya Safitri Aryanti, 2020 kebersihan kelas menjadi tanggung jawab siswa-siswi dan guru. Ruang kelas yang kotor dapat menjadi sarang dari banyak bibit penyakit berbahaya. Sehingga kita perlu menjaga kebersihan kelas agar terhindar dari penyakit sehingga proses belajar mengajar bisa lebih nyaman dan tenang. Berikut cara menjaga kebersihan kelas yang paling sederhana adalah:

- a) Tidak mencoret-coret tembok, salah satu cara menjaga kebersihan kelas adalah tidak mencoret-coret tembok dan dinding sekolah. Perilaku coret-coret di dinding kelas hanya akan membuat ruangan tampak kotor dan mengganggu kenyamanan saat proses belajar mengajar. Maka dari itu, perlu ada aturan yang ketat di sekolah agar siswa-siswi tidak mencoret-coret tembok dan bangku. Dengan begitu, suasana belajar di kelas akan semakin nyaman dan bersih,
- b) Menyediakan alat-alat kebersihan, demi menciptakan kebersihan kelas, sudah seharusnya disediakan alat-alat kebersihan di ruang tersebut. Sehingga siswa-siswi dapat membersihkan kelas secara bersama-sama sesuai dengan jadwal piket yang telah dibuat. Dengan membersihkan ruang kelas secara rutin, dapat menciptakan ruang kelas yang bersih dan nyaman. Adapun beberapa alat kebersihan kelas yang perlu disediakan, yaitu tempat sampah, sapu, dan alat kebersihan lainnya.
- c) Merapikan barang di ruang kelas, cara menjaga kebersihan kelas selanjutnya, yaitu merapikan barang di kelas setelah digunakan. Terdapat fasilitas di ruang kelas tidak rapi karena barang-barang di ruangan tidak tertata dengan baik.

Untuk itu, selama proses belajar mengajar, siswa sebaiknya membiasakan untuk mengembalikan barang-barang di ruang kelas pada tempatnya.

- d) Buang sampah pada tempatnya, salah satu cara menjaga kebersihan kelas yang paling penting adalah membuang sampah pada tempatnya. Kebiasaan membuang sampah yang tidak pada tempatnya pasti akan memberi dampak buruk bagi lingkungan. Tak hanya menyebabkan lingkungan kelas kotor, membuang sampah sembarangan juga bisa menghambat aliran sungai di sekitar sekolah, yang akhirnya memicu banjir bandang. Ketika sampah-sampah tersangkut, aliran sungai akan berhenti dan volumenya akan semakin membesar

Menurut Jumirah et al., 2021 berikut beberapa dampak yang terjadi ketika kondisi kelas dalam keadaan kotor:

- a) Ruang kelas menjadi kotor, dampak pertama yang terlihat jika kita mengabaikan kebersihan kelas yaitu ruang kelas menjadi kotor. Ruang kelas yang kotor dapat menyebabkan berbagai penyakit berdatangan seperti demam berdarah, TBC dan lain sebagainya.

- b) Suasana belajar menjadi tidak nyaman, dampak dari ruang kelas yang kotor karena tidak dibersihkan dapat membuat suasana belajar menjadi tidak nyaman. Hal tersebut dapat membuat konsentrasi siswa dan guru teralihkan oleh kotorannya ruang kelas, sehingga kegiatan belajar dan mengajar tidak bisa dilaksanakan dengan baik.

- c) Ruang kelas menjadi sumber penyakit, dampak jika kewajiban membersihkan kelas tidak dilaksanakan. Ruang kelas menjadi sumber penyakit. Ruangan yang kotor menjadi sarang bagi berbagai agen penyebab penyakit seperti kuman, bakteri, jamur, dan juga virus. Sehingga, dapat membuat siswa dan guru lebih mudah terkena penyakit.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami pemahaman tentang Rasa Tanggung Jawab Siswa Terhadap Kebersihan Kelas Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Nanga Nuak. Melalui penelitian. Hasil penelitian ini tidak hanya akan memberikan kontribusi teoritis dalam bidang pendidikan, tetapi juga memberikan masukan praktis bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan efektivitas peduli lingkungan. Dengan pemahaman yang tentang pengelolaan kelas yang lebih baik lagi untuk

mewujudkan lingkungan kelas yang bersih dan rapi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Malahati et al., 2023 Penelitian kualitatif merupakan studi yang meneliti suatu kualitas hubungan, aktivitas, situasi, atau berbagai material. Pendekatan yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan Analisis deskriptif. Menurut Sugiyono, (2021) Pendekatan analisi deskriptif adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena yang kompleks dan rinci dengan teknik pengumpulan data tidak menggunakan perhitungan angka, karena data yang dikumpulkan berasal dari naskah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 5 Nanga Nuak, Kecamatan Ella Hilir, Kabupaten Melawi pada tanggal 13-22 November Tahun ajaran 2023/2024. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 27 orang. Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana rasa tanggung jawab siswa terhadap kebersihan kelas pada siswa kelas IV SD Negeri 5 Nanga Nuak.

Proses penelitian meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan analisis data dengan menggunakan teknik

observasi dan wawancara, dan dokumentasi (Ningsih, Safitri & Nisa, Fitrotun, 2017). Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi teknik untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 5 Nanga Nuak. Berikut tabel 1.1 Rubrik penilaian Rasa Tanggung Jawab Terhadap Kebersihan Kelas Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Nanga Nuak.

Tabel 1
Rubrik Penilaian

No	J. P	J.A. K	Memiliki		Belum Memiliki	
			R.T.J.	T.K.K	R.T.J.	T.K.K
1	S	5	√			
2	S	4	√			
3	R	5				√
4	K	5				√
5	J	4	√			
6	S	4	√			
Jumlah		27	4		2	

Petunjuk :

JP	=	Jadwal Piket
JAK	=	Jumlah Anggota Kelompok
RTJTKK	=	Rasa Tanggung Jawab Terhadap Kebersihan Kelas

Berdasarkan hasil penelitian tentang Tanggung Jawab Siswa Terdapat Kebersihan Kelas Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Nanga Nuak, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa kelas IV SD Negeri 5 Nanga Nuak memiliki rasa tanggung jawab yang baik terhadap kebersihan kelas. Hal ini terlihat dari hasil rubrik penilaian yang menunjukkan bahwa terdapat 4 hari kondisi kelas dalam keadaan bersih sehingga dapat disimpulkan bahwa pada hari tersebut siswa yang piket sudah memiliki rasa tanggung jawab yang baik terhadap kebersihan kelas dan adapun 2 hari menunjukan bahwa kondisi kelas belum dalam keadaan bersih sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa yang piket pada hari tersebut belum memiliki rasa tanggung jawab yang baik terhadap kebersihan kelas.

Adapun 4 hari yang dimaksud meliputi hari senin, selasa, jumat dan sabtu. Adapun 2 hari yang belum memiliki rasa tanggung jawab yang baik terhadap kebersihan kelas meliputi hari rabu dan kami.

Meskipun mayoritas siswa kelas IV memiliki rasa tanggung jawab yang baik, tentunya perlu adanya upaya untuk selalu meningkatkan kesadaran siswa untuk selalu peduli terhadap kebersihan kelas.

Pengawasan yang ketat ini dapat membantu siswa agar selalu menjaga kebersihan kelas dengan lebih baik lagi serta dapat mencegah terjadinya pelanggaran aturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah seperti tidak melaksanakan piket sesuai jadwal, membuang sampah sembarangan dan tidak menggunakan seragam sesuai jadwal.

Selain perlu adanya pengawasa tentunya hal yang juga perlu untuk diperhatikan yaitu pentingnya melakukan edukasi tentang pengelolaan sampah, Hal ini penting untuk menghindari terjadinya penumpukan sampah di dalam kelas khususnya didalam laci. Edukasi tentang pengelolaan sampah juga dapat membantu siswa dalam memahami pentingnya untuk membuang sampah pada tempatnya.

Edukasi ini juga bertujuan agar siswa dapat mengetahui dampak buruk jika tidak membuang sampah dengan benar. Ketika siswa memahami tanggung jawabnya dengan baik maka akan tercipta kehidupan yang lebih baik dengan menekan kesadaran untuk bertanggung jawab dalam setiap perbuatan, khususnya dalam menjaga kebersihan. Adapun permasalahan yang telah dipaparkan diatas tentunya dapat diatasi apabila ada kerja sama yang baik antara seluruh siswa

sehingga tercipta ruangan kelas yang bersih dan nyaman.

Selain itu, perlu adanya penghargaan untuk siswa yang menjaga kebersihan kelas, hal ini agar menjadi motivasi bagi siswa lain untuk ikut menjaga kebersihan kelas. Penghargaan ini dapat berupa pujian dari guru atau pemberian hadiah kecil. Hal ini dapat membantu meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap kebersihan kelas. Sehingga siswa berantusias dalam menjaga kebersihan kelas dan yang terakhir yang perlu dilakukan yaitu melakukan evaluasi secara berkala perlu dilakukan untuk memastikan bahwa siswa kelas IV SD Negeri 5 Nanga Nuak tetap memiliki rasa tanggung jawab yang baik terhadap kebersihan kelas.

Evaluasi ini dapat dilakukan oleh wali kelas atau pihak sekolah lainnya. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk memperbaiki kekurangan dalam menjaga kebersihan kelas.

SIMPULAN

Kesimpulan akhir dari hasil analisis rasa tanggung jawab siswa terhadap kebersihan kelas pada siswa kelas IV SD Negeri 5 Nanga Nuak yaitu siswa kelas IV memiliki rasa tanggung jawab yang baik terhadap kebersihan kelas. Hal ini terlihat dari kesadaran mereka akan pentingnya

menjaga kebersihan kelas, kemampuan mereka dalam bekerja sama, kemauan mereka dalam melaksanakan piket kelas sesuai jadwal.

Namun walaupun siswa kelas IV SD Negeri 5 Nanga Nuak memiliki rasa tanggung jawab yang baik terhadap kebersihan kelas, tentunya masih diperlukan pengawasan yang lebih ketat dari pihak sekolah, khususnya wali kelas agar kedepannya diharapkan lebih baik lagi dari hari hari sebelumnya, selain perlunya pengawasan, hal yang juga harus dilakukan adalah mengevaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa siswa tetap memiliki rasa tanggung jawab yang baik terhadap kebersihan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Yekti Ida. (2016). *Peningkatan Sikap Tanggung..., Ida Yekti Anggraeni, FKIP, UMP, 2016.* 9–26.
- Ardila, R. M., Nurhasanah, N., & Salimi, M. (2017). Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dan Pembelajarannya Di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan, 0(0)*, 79–85. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/view/11151>
- Fitriani, F. (2018). Tinjauan teoritis Kebersihan Kelas dan lingkungan sekolah. *Jurnal Pendidikan Dasar, 2*, 7–42.
- Jumirah, J., Sari, P. A., Kusnadi, E., & Oktaviani, A. D. (2021). Analisis Kesadaran Lingkungan Siswa

- Sekolah Pada Kegiatan Green-Chemistry Dalam Kondisi New Normal Pandemi Covid-19. *DIKSAINS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains*, 2(1), 31–36. <https://doi.org/10.33369/diksains.2.1.31-36>
- Lengari, M. F. L. (2019). *Pengaruh Tanggung Jawab Dan Kemampuan Penalaran Formal Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Dan Hasil Belajar Keterampilan Pada Materi Pokok Sistem Koloid Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Siswa Kelas XI MIA 5 SMAN 7 Kupang Tahun Aj. 19–84*. <http://repository.unwira.ac.id/id/epri nt/1254>
- Malahati, F., B, A. U., Jannati, P., Qathrunnada, Q., & Shaleh, S. (2023). Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 341–348. <https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902>
- Ningsih, Safitri, C., & Nisa, Fitrotun, A. (2017). Pemanfaatan pojok baca dalam meningkatkan minat baca siswa SD N Puro Pakualaman 1. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 5–24. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB2.pdf>
- Rahmawati, A. (2019). PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP PADA PROGRAM ADIWiyata Di SMA N 1 Nalumsari Kabupaten Japaran. *Jurnal Penelitian*.
- Sukamto, P. (2019). Bab II Landasan Teori pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 53(9), 1689–1699.
- Syamsuri, S., & Anugerah, N. I. (2020). Pengaruh Kebersihan Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian*, 1, 61–69.
- Widya Safitri Aryanti, A. F. Z. (2020). Menjaga Kebersihan Sekolah dan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Murid MI/SD Di Indonesia. *Jurnal Edukatif*, VI(1), 76–85.